

## **ABSTRAK**

Pengendalian risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek proyek konstruksi perlu diterapkan, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kecelakaan kerja. BPJS ketenagakerjaan Riau-Sumatera Barat mencatat bahwa kuartal 1/2016 kecelakaan kerja yang terjadi di Sumatera Barat sebesar 1.285. Sedangkan pada Kota Padang ada beberapa kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2017, diantaranya kecelakaan kerja yang menimpa karyawan PT. Pebana Adi Sarana yang berakibatkan amputasi pada tangan karyawan tersebut. Pada penelitian ini akan diteliti mengenai identifikasi risiko, penilaian risiko serta bagaimana pengendalian terhadap risiko pada proyek pembangunan hotel dengan bertingkat 13 lantai. Metode penilaian menggunakan matriks penilaian risiko yang bersumber dari UNSW Health and safety. Dari hasil identifikasi ditemukan bahwa risiko yang sering muncul pada proyek konstruksi gedung bertingkat adalah potensi risiko pekerja ganguan kesehatan. Dari hasil penilaian risiko ditemukan bahwa dengan bantuan matriks risiko oleh peneliti kemudian ditemukan 8 risiko yang tergolong risiko ekstrim, 43 risiko yang tergolong risiko tinggi, dan 27 risiko termasuk risiko rendah. Dengan 8 kategori risiko ekstrim, maka harus dilakukan strategi pengendalian untuk mencegah pada risiko ekstrim tersebut agar kecelakaan tidak terjadi.

**Kata kunci:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Identifikasi Risiko, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko, UNSW Health and safety

## **ABSTRACT**

Risk control for occupational safety and health (K3) in construction projects needs to be implemented, this is to avoid work accidents. BPJS Ketenagakerjaan Riau-West Sumatra recorded that in the first quarter of 2016 work accidents that occurred in West Sumatra were 1,285. Whereas in the city of Padang there were several work accidents that occurred in 2017, including work accidents that happened to employees of PT. Pebana Adi Sarana which resulted in amputation of the employee's hand. This research will examine the identification of risks, risk assessment and how to control risks in a hotel development project with 13 floors. The assessment method uses a risk assessment matrix sourced from UNSW Health and safety. From the identification results, it was found that the risk that often arises in multi-storey building construction projects is the potential risk of health problems for workers. From the identification results it was found that with the help of the risk matrix by the researcher, it was found that 8 risks were classified as extreme risks, 43 risks which were classified as high risk, and 27 risks which were classified as low risk. With 8 extreme risk categories, a control strategy must be implemented to prevent those extreme risks so that accidents do not occur.

**Keywords:** Occupational Safety and Health, Risk Identification, Risk Assessment, and Risk Control, UNSW Health and safety